

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP KEPEDULIAN  
SOSIAL PADA SISWA KELAS X IPS4 MAN 1 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :

**Nur Aini Dewi Safitri  
Hera Heru SS**

**ABSTRAK**

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan sosial terhadap kepedulian sosial pada siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel total, teknik pengumpulan datanya menggunakan angket kepedulian sosial, melalui 2 tahap, yaitu sebelum dan sesudah diberikan bimbingan sosial, maka untuk menganalisis data menggunakan rumus t-tes.

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap kepedulian sosial siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, diperoleh nilai thitung sebesar = 7,126. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada d.b =  $N - 1$  ( $40 - 1$ ) = 39, yang menunjukkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,021, dengan demikian maka nilai thitung lebih besar daripada ttabel, atau  $7,126 > 2,021$ . Sehubungan dengan hal tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi: “Ada pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap meningkatkan kepedulian sosial pada siswa X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: *Layanan Bimbingan Sosial, Kepedulian Sosial*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Kepedulian sosial memiliki banyak sekali makna, ada beberapa pendapat bahwa peduli sosial itu berarti memberikan sebuah kebaikan terhadap orang lain, membantu sesama makhluk hidup, memberikan sebuah doa kebaikan untuk orang lain, serta juga peduli sosial dapat diartikan sebagai pemberian amal baik yaitu dengan memberikan santunan terhadap orang lain yang lebih membutuhkan. Amal baik tidak harus memberikan sesuatu dengan bentuk materi namun juga dengan cara upaya dari jerih payah tangan dan hati kita untuk memberikan sebuah rasa empati serta kepekaan diri terhadap sesuatu yang ada di hadapan kita. Sikap individualitas yang akhir-akhir ini sangat sering dijumpai dikalangan masyarakat, tidak memandang ketika seseorang tersebut berada di sekolah, di tempat umum, hingga tempat ibadah, serta lingkungan luas lainnya.

Pengamatan dan wawancara pada tanggal 28 November 2016, informasi yang diperoleh dari Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Surakarta, terdapat sekitar 50 % dari seluruh siswa Kelas X IPS 4 di rasa kurang terhadap memilikinya sikap kepedulian, baik kepedulian sesama teman kelas, guru maupun lingkungan sekitarnya. Seperti kepedulian dalam menghargai teman, memperhatikan guru saat pembelajaran di kelas, memberikan empati terhadap temannya yang dalam kesusahan dan lebih banyak yang bersikap egois dari pada yang

peduli sesama teman maupun lingkungannya.

Dari fakta-fakta yang diperoleh maka bimbingan dan konseling di sekolah perlu direncanakan dan dilaksanakan secara terprogram. Layanan bimbingan sosial terhadap peningkatan rasa kepedulian sosial siswa kelas X IPS 4 di MAN 1 Surakarta dapat dilakukan dalam berbagai pendekatan antara lain membekali masing-masing siswa dengan berbagai pengetahuan mengenai kepedulian sosial dalam membentuk kepribadian anak yang lebih terpuji dan memiliki nilai luhur. Sedangkan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara memperkaya materi dengan latihan-latihan atau dengan merubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih mulia dan terhormat serta santun.

Dalam hal ini, layanan bimbingan sosial sangat tepat dalam melaksanakan pemberian materi yang akan bermanfaat untuk meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungannya.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

4. Terdapat beberapa siswa di kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta yang kurang memiliki rasa kepedulian sosial terhadap lingkungannya.
5. Siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta kurang memahami tentang manfaat layanan bimbingan sosial.
6. Pelaksanaan Layanan bimbingan sosial yang belum efektif dilihat dari siswa yang

masih banyak kurang peduli terhadap lingkungan kelas.

#### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut: Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial terhadap Kepedulian Sosial pada siswa Kelas X IPS 4 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh Layanan bimbingan sosial terhadap kepedulian pada siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017?”.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial terhadap Kepedulian Sosial pada Siswa Kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

#### **METODE PENELITIAN Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan untuk Penelitian yaitu di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan yaitu pada bulan Pebruari- Maret 2017.

#### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

a. Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Strategi Penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengukur tingkat

pemahaman siswa mengenai hal Kepedulian Sosial sebelum adanya pelaksanaan Bimbingan Sosial yang akan diberikan terhadap siswa kelas X IPS4.

- b. Merencanakan dan melaksanakan treatment dengan memberikan layanan Bimbingan Sosial.
- c. Mengukur kembali pemahaman siswa tentang Kepedulian Sosial setelah adanya pemberian Layanan Bimbingan Sosial.
- d. Memperoleh hasil Perbandingan antara sebelum dan sesudah pemberian Layanan Bimbingan Sosial tentang Kepedulian Sosial dari siswa kelas X IPS 4.

#### **Populasi, Sampel dan Sampling**

1. Populasi  
Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 siswa.
2. Sampel  
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 40 siswa.
3. Sampling  
Teknik sampling di bagi menjadi 2 (dua) teknik yaitu antara lain adalah *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*”.

#### **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 38) “Variabel penelitian adalah merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang nantinya akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh sebuah informasi tentang hal yang akan menjadi bahan penelitian, kemudian langkah selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan dari hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yakni variabel terkait

dan variabel bebas”. Adapun penjelasan 2 variabel tersebut yakni:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Layanan Bimbingan Sosial” pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Kepedulian Sosial” pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang akan di gunakan untuk memperoleh data yaitu: Angket (kuesioner) dan Dokumentasi

### **Uji Coba Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Pengukuran validitas item dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai ukuran untuk menentukan apakah item tersebut valid atau tidak valid adalah:

- a. Apabila harga korelasi  $\geq 0,30$  maka butir instrumen tersebut ialah dikatakan valid.
- b. Dan apabila harga korelasi  $\leq 0,30$  maka butir instrumen tersebut ialah dikatakan tidak valid.

Perhitungannya menggunakan bantuan komputer program SPSS. Kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila dari perhitungan masing-masing butir menghasilkan *p-value* lebih kecil 5%, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila dari perhitungan masing-masing menghasilkan *p-value*  $\geq 5\%$  maka dapat disimpulkan

bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Untuk mengetahui tingkat Reliabilitas instrument menggunakan kriteria yang dikemukakan Nunnally dalam Imam Ghozali (2005: 42) bahwa “suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ ; sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0.60$  maka tidak reliabel”.

#### **3. Hasil Uji Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS, menunjukkan dari 30 jumlah item pernyataan mengenai kepedulian sosial yang valid sebanyak 26 item dan yang tidak valid sebanyak 4 item, yaitu item no. 15, 17, 20, dan 27. Dengan demikian jumlah item pernyataan kepedulian sosial yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 26 item.

##### **b. Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,919, yang berarti item pernyataan variabel kepedulian sosial menunjukkan reliabilitas sangat tinggi.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini untuk membandingkan antara setelah dan sesudahnya dalam melaksanakan layanan bimbingan sosial terhadap meningkatkan Kepedulian Sosial pada siswa, maka digunakanlah *treatment By Subjec Design* (Pola TS)

## **Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap kepedulian sosial siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/1017, diperoleh nilai thitung sebesar  $= 7,126$ . Kemudian dikonsultasikan dengan ttabel pada  $d.b = N - 1 (40-1) = 39$ , yang menunjukkan ttabel pada taraf signifikansi  $5\% = 2,021$ . Menunjukkan, bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel, atau  $7,126 > 2,021$ . Sehubungan dengan hal tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berbunyi: “Ada pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap meningkatkan kepedulian sosial pada siswa X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”, terbukti kebenarannya.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap meningkatkan kepedulian sosial pada siswa X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,126$  bertanda positif, lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  baik taraf signifikan  $5\%$  maupun  $1\%$ . Nilai  $t_{hitung}$  bertanda positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang searah, dimana apabila bimbingan sosial lebih tingkatan, maka kepedulian sosial siswa juga semakin meningkat atau semakin baik. Sebaliknya apabila bimbingan sosial menurun, maka kepedulian sosial siswa juga akan menurun.

Meningkatnya kepedulian sosial siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah diberikan layanan bimbingan sosial, dapat diketahui dari data distribusi frekuensi. Kepedulian sosial siswa sebelum bimbingan sosial, skor tertinggi sebesar  $95$  dan skor terendah  $51$ . Sementara setelah dilakukan layanan

bimbingan sosial, skor tertinggi kepedulian sosial siswa meningkat menjadi  $99$  dan skor terendahnya menjadi  $76$ . Begitu juga dengan nilai rata-ratanya, dimana kepedulian sosial siswa sebelum diberi layanan bimbingan sosial sebesar  $79,88$ . Setelah dilakukan bimbingan sosial nilai rata-rata kepedulian sosial siswa meningkat menjadi sebesar  $88,80$ .

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya layanan bimbingan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepedulian sosial siswa dalam kehidupannya sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Adanya bimbingan sosial ini, siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, tenggang rasanya meningkat, diantaranya mampu menghilangkan rasa acuh tak acuh ketika berhadapan dengan orang lain, lebih bisa menghormati adat-istiadat atau agama pada masing-masing orang, dapat menerima dalam perbedaan tersebut ialah sebagai suatu hal yang memperkaya pengetahuannya, semakin banyak siswa bergaul dengan orang lain yang berbeda suku atau adat maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan siswa peroleh, serta siswa menjadi lebih bersikap dewasa ketika akan menempatkan diri dalam menghadapi perbedaan dengan orang lain, baik agama, kebiasaan maupun perbedaan pendapat.

Meningkatkan kepedulian sosial siswa selain tenggang rasa, juga dalam hal empati, yang mana siswa tidak lagi menunjukkan suatu perbedaan yang melekat pada dirinya terhadap lingkungan sekitarnya, siswa bisa memahami kejadian buruk yang terjadi sehingga dapat mencerna serta mencoba untuk memberikan rasa perhatian, siswa dapat membangun perilaku saling

membantu terhadap orang lain dengan tanpa mengukur kualitas dan memandang tinggi rendahnya suatu kedudukan, siswa dapat menghadirkan sikap dewasa dalam bermasyarakat yaitu dengan memiliki pribadi yang luhur, santun dan berwibawa.

Setelah diberikan layanan bimbingan sosial, siswa juga bisa menahan atau mengendalikan emosi dalam menghadapi permasalahan, diantaranya siswa sekarang bisa menyadari bahwa manusia itu adalah makhluk yang paling sempurna dibandingkan makhluk lainnya, memahami bahwa setiap manusia memiliki sebuah kelebihan yang harus diunggulkan bukan untuk dipendam, membuktikan dengan berusaha menggunakan kemampuannya sendiri dengan baik agar menghasilkan hal yang positif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap kepedulian sosial siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, diperoleh nilai thitung sebesar = 7,126. Kemudian dikonsultasikan dengan ttabel pada  $d.b = N - 1 (40-1) = 39$ , yang menunjukkan ttabel pada taraf signifikansi  $5\% = 2,021$ . Menunjukkan, bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel, atau  $7,126 > 2,021$ . Sehubungan dengan hal tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berbunyi: “Ada pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap meningkatkan kepedulian sosial pada siswa X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”, terbukti kebenarannya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, dapat penulis kemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah  
Hendaknya pihak sekolah harus selalu berusaha menjaga dan menciptakan kepedulian sosial di lingkungan sekolah, mengingat ada tidaknya kepedulian sosial siswa juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.
2. Untuk Guru BK  
Guru BK, hendaknya lebih meningkatkan pemberian bimbingan sosial kepada para siswanya, mengingat bimbingan sosial ini dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa khususnya di dalam lingkungan sekolah.
3. Untuk Orang Tua  
Dalam lingkungan keluarga, orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan pola asuh anak, salah satunya yaitu melakukan kepedulian sosial, karena dengan seringnya melakukan kepedulian sosial, kemungkinan anak-anak akan menirukan apa yang dilakukan oleh orang tuanya.
4. Untuk Siswa  
Siswa hendaknya peka terhadap lingkungan, memiliki pengetahuan yang luas, agar mampu membawa dirinya menjadi yang lebih bertanggung jawab, mampu memahami dan melaksanakan tugas perkembangan sesuai dengan perannya.
5. Untuk Peneliti Lain  
Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, hendaknya menerapkan pada siswa lain, terutama pada siswa Sekolah Dasar, karena pembentukan karakter harus dimulai sejak usia dini dan usia sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadjeri, 2011. *Statistik I*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Imam Ghozali.2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang :Badan Penerbit UNDIP.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.